

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh media audio visual pada pembelajaran pencak silat jurus tunggal tangan kosong tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dari kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis ditolak yaitu “Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pencak silat jurus tunggal tangan kosong tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Plus Dar Al-Tauhid Arjawinangun Cirebon dibandingkan dengan tanpa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pencak silat jurus tunggal tangan kosong.” Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang menguasai keterampilan jurus tunggal tangan kosong diantaranya sebagai berikut:

1. Terpotongnya waktu jam pelajaran karena ketika pembelajaran penjas siswa terlalu lama berganti pakaian dan terpotong pula oleh kegiatan rutin sholat duha, dikarenakan sekolah tempat penulis melakukan penelitian adalah sekolah yang memiliki lingkungan pesantren.
2. Tingkat kerumitan jurus tunggal yang kompleks sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menghafal rangkaian gerak jurus tunggal tangan kosong.
3. Lingkungan tempat tinggal yang tidak memungkinkan siswa untuk berlatih dan menghafal kembali pembelajaran yang telah diberikan dikarenakan kebanyakan siswa tinggal di pesantren yayasan yang ada disekolah, siswa disibukan dengan rutinitas keagamaan yang padat.
4. Terbatasnya waktu penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga siswa masih belum menguasai seluruh rangkaian gerak jurus tunggal tangan kosong dalam waktu yang singkat. Mengakibatkan siswa tidak mampu menguasai rangkaian gerak jurus tunggal tangan kosong.
5. Kemampuan siswa yang terbatas mengakibatkan siswa kurang menyesuaikan diri dengan materi pembelajaran dikarenakan kondisi siswa pada saat

dimulainya proses penelitian kebanyakan siswa dalam kondisi pemula.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian memperoleh hasil bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran pencak silat jurus tunggal tangan kosong tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehubungan dengan itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pencak silat jurus tunggal tangan kosong didampingi oleh beberapa faktor penunjang lainnya seperti metode mengajar yang sesuai, motivasi dan disiplin siswa dalam proses pembelajaran, fasilitas dan lingkungan yang mendukung dan faktor lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran agar dalam proses pembelajaran dapat terasa manfaat dari penggunaan media audio visual. Sementara itu pemanfaatan teknologi yang semakin maju perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran agar dapat membantu mempermudah guru dalam penyampaian materi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dapat diajukan saran-saran sebagai berikut

1. Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Penelitian memperoleh hasil bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pencak silat jurus tunggal tangan kosong tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu untuk seluruh mahasiswa PJKR apabila menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran perlunya didampingi dengan faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran lainnya agar penggunaan media audio visual dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya apabila meneliti kembali pengaruh penggunaan media audio visual pada pembelajaran pencak silat jurus tunggal tangan kosong ataupun pada pembelajaran lainnya untuk menggunakan faktor pendukung lainnya seperti metode mengajar serta tersedianya fasilitas yang mendukung kelancaran proses pembelajaran dan menambah jumlah pertemuan treatment dalam proses penelitian sehingga dapat diketahui apakah media audio visual terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran pembelajaran ataukah tidak.